

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber air minum ($p=0$) dengan kejadian stunting di Kelurahan Liliba tahun 2024 de
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengolahan air minum ($p=0$) dengan kejadian stunting di Kelurahan Liliba tahun 2024.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan air limbah ($p=0,011$) dengan kejadian stunting di Kelurahan Liliba tahun 2024.
4. Ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan jamban ($p=0,040$) dengan kejadian stunting di Kelurahan Liliba tahun 2024.
5. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan mencuci tangan ($p=0,011$) dengan kejadian stunting di Kelurahan Liliba tahun 2024.
6. Ada hubungan yang signifikan antara kecukupan minum air ($p=0,011$) dengan kejadian stunting di Kelurahan Liliba tahun 2024.
7. Dari total 5 sampel yang diuji di Laboratorium semua sampel yang diperiksa memenuhi syarat yang diperoleh kandungan *E-Coli*=0.

B. Saran

1. Kepada Responden/ Orang Tua

Tidak membuang limbah rumah tangga sembarangan, menggunakan sistem septik tank atau saluran yang sesuai untuk mengurangi pencemaran, mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu menggunakan jamban dengan

benar dan menjaga kebersihannya, membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum makan setelah buang air besar, dan sebelum menyiapkan makanan, memastikan air minum yang dikonsumsi sudah direbus atau berasal dari sumber yang bersih dan aman, dan mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya minum air untuk kesehatan.

2. Kepada Staff Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Penfui

Pentingnya peran aktif pemerintah dan tenaga kesehatan dalam penurunan stunting pada balita, baik dalam segi menerapkan pola makan gizi seimbang dan sanitasi yang layak, mengadakan program pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan air limbah yang baik, memberikan bantuan atau subsidi untuk pembangunan jamban sehat di rumah tangga yang belum memilikinya.

